

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan di bab-bab sebelumnya. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :.

1. Kejelasan peran memberikan kontribusi terhadap kinerja pegawai di BBIB Singosari. Ketika pegawai memiliki pemahaman yang jelas tentang tanggung jawab dan harapan yang terkait dengan pekerjaan, sehingga mampu melaksanakan tugas dengan lebih efisien dan efektif. Kejelasan peran mengurangi ambiguitas, mengarahkan fokus pegawai, dan meningkatkan produktivitas, sehingga mendorong pencapaian hasil kerja yang optimal.
2. Kejelasan peran juga memberikan kontribusi terhadap kinerja pegawai melalui peningkatan komitmen organisasi. Pemahaman yang jelas tentang peran dan tanggung jawab membuat pegawai merasa lebih terikat dan loyal terhadap organisasi. Komitmen organisasi yang tinggi mendorong pegawai untuk berusaha lebih keras dan berkontribusi secara lebih efektif terhadap pencapaian tujuan organisasi, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja mereka.
3. Kejelasan peran berdampak positif pada kinerja pegawai melalui kepuasan kerja. Pegawai yang memahami peran mereka dengan baik merasa lebih puas dengan pekerjaan mereka, yang meningkatkan motivasi dan keinginan mereka untuk berprestasi. Kepuasan kerja yang tinggi berkontribusi pada

peningkatan kinerja karena pegawai merasa dihargai dan dapat melihat hasil dari usaha mereka.

4. Kepuasan kerja memberikan kontribusi terhadap komitmen organisasi. Pegawai yang puas dengan kondisi kerja mereka cenderung menunjukkan tingkat komitmen yang lebih tinggi terhadap organisasi. Kepuasan kerja meningkatkan loyalitas dan keterikatan pegawai terhadap organisasi, yang memotivasi mereka untuk bekerja lebih keras dan berkontribusi secara aktif dalam mencapai tujuan organisasi.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini diatas, maka saran atau rekomendasi dalam penelitian ini adalah

1. BBIB Singosari perlu memastikan bahwa setiap pegawai memiliki pemahaman yang jelas mengenai tanggung jawab dan ekspektasi dalam peran mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan deskripsi pekerjaan yang rinci dan terperinci, serta melakukan orientasi dan pelatihan yang efektif untuk memperjelas peran dan tanggung jawab. Manajer juga harus secara rutin memeriksa dan memperbarui deskripsi pekerjaan untuk mencerminkan perubahan dalam tugas dan tanggung jawab.
2. Untuk meningkatkan komitmen organisasi, BBIB Singosari dapat mengembangkan program-program yang mendukung keterlibatan dan loyalitas pegawai. Ini termasuk memberikan penghargaan dan pengakuan untuk pencapaian kerja yang baik, menawarkan peluang pengembangan karier, dan menciptakan lingkungan kerja yang positif. Program-program ini dapat membantu meningkatkan kepuasan pegawai dan memperkuat rasa

keterikatan mereka terhadap organisasi, selain itu juga memberi kesempatan kepada pegawai untuk terlibat dalam diskusi strategis terkait operasional dan kebijakan organisasi, terutama yang terkait dengan peran mereka.

3. Untuk meningkatkan kepuasan kerja, bias melalui memperbaiki kondisi kerja, menyediakan fasilitas yang memadai, dan mendengarkan umpan balik dari pegawai tentang kebutuhan dan harapan mereka. Selain itu, memberikan keseimbangan kerja dan kehidupan yang baik, serta mendukung kesejahteraan pegawai juga dapat berkontribusi pada kepuasan kerja yang lebih tinggi.
4. Untuk Meningkatkan Loyalitas Melalui Kepuasan Kerja Program Peningkatan Kesejahteraan, Kegiatan Sosial dan Tim Building, Transparansi dan Komunikasi Terbuka sehingga dengan menciptakan budaya organisasi yang terbuka sehingga pegawai merasa nyaman menyampaikan ide, masukan, atau keluhan.
5. Untuk penelitian lanjutan, disarankan dengan memperluas cakupan wilayah studi, penggunaan variabel lain dan menggunakan pendekatan metode yang lebih beragam, termasuk wawancara yang lebih mendalam tentang tantangan yang dihadapi instansi dalam meningkatkan kinerja , sehingga tujuan organisasi tercapai secara optimal.
6. Untuk pihak manajemen BBIB Singosari sebaiknya mengadopsi strategi untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan koordinasi antar anggota tim. Melalui pertemuan rutin dan klarifikasi peran dapat membantu memastikan bahwa semua anggota tim memahami bagaimana peran mereka berinteraksi dengan peran orang lain. Penerapan teknologi komunikasi yang efisien juga dapat memfasilitasi koordinasi dan mempercepat penyelesaian tugas